

 Laporan Harian PUSDALOPS PB DIY

<http://bpbd.jogjaprovo.go.id/home>

Senin Wage, 14 September 2020

25 Suro 1954 Jimakir

 Situasi Kondisi Kabupaten/Kota

Cuaca hari ini dari pagi sampai malam hari didominasi cerah sampai cerah berawan, Informasi kejadian sepanjang hari nihil.

 Tanggap Darurat Covid-19

Hasil laporan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota & RS Rujukan Covid di DIY

Update Hari Senin, 14 September 2020, pkl. 16.00 WIB:

—

Total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan Orang Dalam Pemantauan (ODP) atau total pasien yang tersuspek: 11.966 orang

—

Dari total jumlah 11.966 tersebut menunjukkan:

- a. Total akumulasi jumlah pasien positif terkonfirmasi COVID-19 adalah 1869 orang
- b. Sebanyak 1355 pasien dinyatakan sembuh COVID-19
- c. Total 53 pasien positif COVID-19 telah meninggal dunia

—

Per Senin (14/09) terdapat penambahan 33 kasus positif, dengan perincian berdasarkan domisili sebagai berikut:

1. Kota Yogyakarta: 6 kasus
2. Kabupaten Bantul: 3 kasus
3. Kabupaten Kulon Progo: - kasus
4. Kabupaten Gunungkidul: 4 kasus
5. Kabupaten Sleman : 20 kasus

—

Distribusi kasus berdasar riwayat pasien positif COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Skrining karyawan kesehatan: 8 kasus

2. Skrining pekerjaan : 2 kasus
3. Tracing kontak kasus DIY : 13 kasus
4. Perjalanan luar daerah : 2 kasus
5. Masih dalam penelusuran : 8 Kasus

—

Adapun rincian 33 kasus positif tersebut sebagai berikut:

1. Kasus 1842 s.d 1846 (Riwayat : 5 kasus hasil tracing kontak kasus 1529)
2. Perempuan, 8 th, Sleman (Riwayat : Hasil tracing kontak kasus 1801)
3. Perempuan, 5 th, Sleman (Riwayat : Hasil tracing kontak kasus 1639)
4. Kasus 1849 s.d 1856 (Riwayat : 8 kasus hasil skrining karyawan kesehatan)
5. Kasus 1857 s.d 1862 (Riwayat : 6 kasus masih dalam penelusuran)
6. Laki-laki, 50 th, Sleman (Riwayat : Hasil tracing kontak kasus 1566)
7. Perempuan, 56 th, Gunungkidul (Riwayat : Perjalanan dari Jakarta)
8. Laki-laki, 40 th, Gunungkidul (Riwayat : Hasil skrining pekerjaan)
9. Laki-laki, 28 th, Gunungkidul (Riwayat : Hasil tracing kontak kasus 1482)
10. Laki-laki, 80 th, Gunungkidul (Riwayat : Hasil tracing kontak kasus 1567)
11. Perempuan, 57 th, Bantul (Riwayat : Masih dalam penelusuran)
12. Perempuan, 34 th, Sleman
13. Perempuan, 21 th, Sleman
14. Perempuan, 23 th, Bantul
(Riwayat : 3 kasus hasil tracing kontak kasus 1566)
15. Perempuan, 21 th, Sleman (Riwayat : Masih dalam penelusuran)
16. Laki-laki, 27 th, Sleman (Riwayat : Hasil skrining pekerjaan)
17. Perempuan, 17 th, Sleman (Riwayat : Perjalanan dari Magelang)

—

Terdapat 23 kasus positif yang dinyatakan sembuh setelah hasil laboratorium menyatakan 2x negatif, dengan distribusi kasus berdasar domisili sebagai berikut:

1. Kota Yogyakarta : 8 kasus
2. Kabupaten Bantul : 12 kasus

3. Kabupaten Kulon Progo : - kasus

4. Kabupaten Gunungkidul : 3 kasus

5. Kabupaten Sleman : - Kasus

—

Jumlah kasus meninggal sebanyak 1 kasus (Sehingga total kasus meninggal menjadi 53 kasus):

Kasus 1532 : Laki laki, 60 th, Kota Yogyakarta

—

Per Senin (14/09), disampaikan bahwa persentase kesembuhan (tingkat kesembuhan) pasien COVID-19 adalah sebesar 72,50 % sementara persentase kasus kematian (tingkat kematian) adalah sebesar 2,84 %

—

Terdapat penambahan jumlah bed RS Rujukan, sehingga total bed isolasi (critical & non critical) diseluruh RS Rujukan totalnya menjadi 345 bed dengan rincian penggunaan Tempat Tidur (TT) per Senin (14/09) sebagai berikut:

TT CRITICAL (Ketersediaan : 48, Penggunaan : 22, Sisa : 26)

TT NON CRITICAL (Ketersediaan : 393, Penggunaan : 227, Sisa : 166)

—

Jumlah sampel yang diperiksa per Senin, 14 September 2020 adalah 554 sampel, diambil dari 520 orang

—

Adapun total jumlah keseluruhan sampel yang telah diperiksa hingga Senin (14/09) adalah sebanyak 59.831 dari 47.089 orang

(sumber Dinkes DIY)



Laporan Aktivitas Gunung Merapi

Tanggal 4 – 10 September 2020

Hasil Pengamatan

Visual Cuaca di sekitar Gunung Merapi umumnya cerah pada pagi dan malam hari, sedangkan siang hingga sore hari berkabut. Asap berwarna putih, ketebalan tipis hingga tebal dengan tekanan lemah. Tinggi asap maksimum 200 m teramati dari Pos Pengamatan Gunung Merapi Selo pada tanggal 10 September 2020 jam 16.45 WIB. Analisis morfologi area kawah berdasarkan foto dari sektor tenggara tidak menunjukkan adanya perubahan morfologi kubah. Lampiran 1.a memperlihatkan analisis morfologi kawah melalui foto dari stasiun Deles3 tanggal 9 September terhadap 1 September 2020. Volume kubah lava berdasarkan pengukuran menggunakan Foto Udara dengan Drone pada tanggal 26 Juli 2020 sebesar 200.000 m³. Kegempaan Dalam minggu ini kegempaan G. Merapi tercatat 6 kali

gempa Hembusan (DG), 1 kali gempa Vulkanik Dalam (VTA), 9 kali gempa Vulkanik Dangkal (VTB), 63 kali gempa Fase Banyak (MP), 7 kali gempa Low Frekuensi (LF), 29 kali gempa Guguran (RF), dan 24 kali gempa Tektonik (TT). Intensitas kegempaan pada minggu ini relatif sama dibandingkan minggu lalu. Lampiran 1.b menunjukkan grafik kegempaan di G. Merapi. Deformasi Jarak tunjam EDM di sektor barat laut dari titik tetap BAB ke reflektor RB1 berkisar pada jarak 4.044,558 m hingga 4.044,574 m; dan dari BAB ke reflektor RB2 pada kisaran 3.858,905 m hingga 3.858,922 m. Baseline GPS Klatakan – Plawangan berkisar pada 6.164,06 m hingga 6.164,07 m. Deformasi G. Merapi yang dipantau dengan menggunakan EDM pada minggu ini menunjukkan adanya pemendekan jarak tunjam sekitar 2 cm. Lampiran 1.b menunjukkan grafik deformasi di G. Merapi. Hujan dan Lahar Pada minggu ini tidak dilaporkan terjadi hujan dan lahar maupun penambahan aliran di sungai-sungai yang berhulu di G. Merapi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan visual dan instrumental maka disimpulkan bahwa:

1. Kubah lava saat ini dalam kondisi stabil.
2. Aktivitas vulkanik G. Merapi masih cukup tinggi dan ditetapkan dalam tingkat aktivitas “WASPADA”.
3. Potensi bahaya saat ini berupa awan panas dari runtuhnya kubah lava dan lontaran material vulkanik dari letusan eksplosif.

(Sumber BPPTKG)

Prakiraan Cuaca DIY Esok Hari

Selasa Kliwon, 15 September 2020

Keadaan Cuaca: cerah berawan -berawan

Suhu udara : 22 – 32 °C

Kelembapan udara: 55 – 90 %

Angin bertiup dari arah : tenggara dengan kecepatan maksimum 30 km/jam

Prakiraan Gelombang Laut : Tinggi gelombang di Perairan Selatan Yogyakarta berkisar antara 3,0 - 5,0 meter

Peringatan Dini : Waspada potensi gelombang tinggi di Perairan Selatan Yogyakarta

(sumber: Staklim Sleman, BMKG DIY)

Rekomendasi/Himbauan

1. Potensi ancaman bahaya saat ini berupa luncuran awan panas dari runtuhnya kubah lava dan jatuhnya material vulkanik dari letusan eksplosif, Radius 3 km dari puncak G. Merapi tidak diperkenankan untuk

aktivitas penduduk dan Masyarakat agar mengantisipasi bahaya abu vulkanik dari kejadian awanpanas maupun letusan eksplosif.

2. Masyarakat agar mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di sekitar puncak G. Merapi
3. Masyarakat agar tidak terpancing isu-isu mengenai erupsi Gunung Merapi yang tidak jelas sumbernya dan tetap mengikuti arahan aparat pemerintah daerah atau menanyakan langsung ke Pos Pengamatan Gunung Merapi terdekat
4. Untuk Setiap wilayah desa, Kampung, RT-RW membuat Satgas penangan sesuai protokol DESKATAVID
5. Bekerja, berkarya, belajar, beribadah dan kegiatan produktif lainnya dari rumah, Jika harus beraktivitas di luar rumah disarankan memakai masker, Sesering mungkin Cuci tangan, jangan menyentuh hidung, mulut, mata sebelum cuci tangan dan menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS).
6. Bagi orang yang mamasuki DIY Diharapkan melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat, Melaporkan kedatangan kepada pemangku wilayah, dan melakukan karantina mandiri 14, Jika ada perubahan tingkat kesehatan segera melakukan pemeriksaan kepada petugas

CALL CENTER

-  telepon : 0274 555585
-  whatsapp : 0274 555584
-  facebook : pusdalopsbpbddiy
-  twitter : @pusdalops_diy
-  email : pusdalopsdiy@gmail.com